

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan kesiapan instrumen terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Bandung yang aktif di KSEI adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan mahasiswa tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan dan sikap kewirausahaan yang tinggi. Kemudian kesiapan instrumen kewirausahaan dan Intensitas kewirausahaan mahasiswa pada tingkat sedang.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang, maka intensitas berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi.
3. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin baik sikap kewirausahaan seseorang, maka intensitas berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi.
4. Kesiapan instrumen kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka intensitas berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi.
5. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan kesiapan instrumen berpengaruh secara bersamaan terhadap intensitas kewirausahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan ada beberapa hal rekomendasi yaitu :

1. Pendidikan kewirausahaan hendaknya dilakukan juga upaya pendampingan dalam praktik bisnis *start up* mahasiswa dan dalam kesiapan modal serta jaringan.
2. Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum dan non-kurikuler sebaiknya terjadi integrasi agar pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan kewirausahaan yang semakin baik untuk mahasiswanya
3. Kegiatan organisasi mahasiswa dapat dijadikan wadah *self development* mahasiswa dalam mengembangkan sikap-sikap kewirausahaan dan pihak perguruan tinggi mendukung hal ini.
4. Kesiapan instrumen dalam akses modal harus di dukung oleh keluarga. Kemudian dalam akses informasi dan jaringan kampus mempunyai peran untuk lebih optimal dalam mengadakan kegiatan yang membangun jaringan bisnis secara regional dan nasional.
5. Pendidikan kewirausahaan harus holistik tidak hanya dalam faktor internal mahasiswa dalam pengetahuan dan pengembangan jiwa kewirausahaan namun juga perlu upaya dukungan eksternal dalam modal, informasi bisnis dan jaringan. Kemudian adanya pendampingan dari pihak kampus, paraktisi bisnis dan pemerintah akan semakin menstimulus mahasiswa berjuang dengan ide usahanya dan hal ini akan meningkatkan *entrepreneurial activity for students*.